

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Nita Mayam Puspitasari

**Accounting Departement, Faculty of Economic, Batik University of Surakarta*

[*nitamayamp@gmail.com](mailto:nitamayamp@gmail.com)

ABSTRACT: *This research was carried out aimed at (1) to find out the effect of ROA on stock price (2) to find out the effect of ROE on stock price. The data source is obtained from annual reports (vww idx.com). This type of research is quantitative. In the instrument this research uses the Food & Beverage Sub-Sector Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. As a population and sampling using a piposive sampling technique with a sample of 11 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression with partial results. ROA has a positive effect on stock prices, for ROE manually does not have an effect on stock prices Determination coefficient (Adjusred R2) ROA and ROE account for 19.7% of the total 80.3% from other variables. The benefits of research can be used as a reference and reference for future research on how the effect of ROA and ROE on stock prices.*

Keywords: *Roturn On Asset, Return On Equity, Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Saham merupakan alat yang sangat populer untuk meningkatkan profit perusahaan. Saham juga banyak diminati oleh para investor karena tingkat keuntungannya yang dapat dikatakan sangat menggiurkan. Saham dapat diartikan sebagai tanda keikutsertaan modal para perusahaan atau badan. Biasanya para calon investor melihat dan menganalisa apakah calon investor tersebut akan menginvestasikan modalnya atau tidak melalui harga saham, semakin tinggi nilai harga saham maka semakin baik perusahaan tersebut dan keuntungan yang didapat oleh para investor.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Egam, Ilat, & Pengarepan (2017) Egam, Ilat, & Pengarepan (2017) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015” menyatakan ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, NPM memiliki pengaruh negtif terhadap harga saham, dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

*Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper
Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Sedangkan penelitian lain mengungkapkan *Current Ratio* (CR) dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan untuk ROA dan NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham (Manoppo, Tewal, & Jan, 2017).

Dari permasalahan yang ada peneliti menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA untuk mengukur berapa profit yang dihasilkan perusahaan dalam mengelola assetnya, dan ROE untuk mengukur seberapa besar tingkat profit yang dikelola perusahaan melalui modal/*equity* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Rumusan masalah dan juga tujuan dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham dengan manfaat sebagai acuan pertimbangan para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. KAJIAN LITERATUR

Signalling Theory

“*Signalling theory* merupakan suatu informasi berupa sinyal yang diberikan untuk investor sehingga para investor dapat mempertimbangkan kembali apakah akan menanamkan modalnya atau tidak” (Suwardjono, 2005). Sinyal tersebut tentang bagaimana cara perusahaan tersebut menempuh dan mendatangkan prospek saham yang diberikan apakah akan memberikan profit atau tidak. Semakin prospek perusahaan maka semakin menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya.

Harga Saham

Harga saham merupakan kesetaraan yang telah ditentukan dari saham yang telah disepakati oleh pelaku saham yaitu berdasarkan permintaan dan penawaran para investor. Harga saham merupakan bukti pemilikan modal dari perusahaan/perseroan terbatas (Siamat, 2006).

Saham merupakan alat yang sangat populer untuk meningkatkan profit perusahaan. Saham juga banyak diminati oleh para investor karena tingkat keuntungannya yang dapat dikatakan sangat menggiurkan. Saham dapat diartikan sebagai tanda keikutsertaan modal para perusahaan atau badan. Biasanya para calon investor melihat dan menganalisa apakah calon investor tersebut akan menginvestasikan modalnya atau tidak melalui harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin baik pula perusahaan tersebut dan keuntungan yang didapat oleh para investor.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan alat pengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dapat menghasilkan profit melalui assetnya Eduardus Tandelilin (2010). Dengan kata lain rasio ini juga digunakan untuk melihat efektivitas perusahaan dalam memberikan efektivitas manajemen dalam mengolah asset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Equity

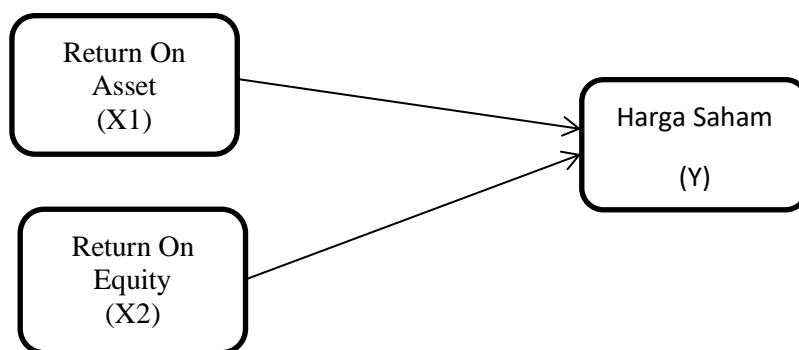
Rasio ini merupakan bagian dari profitabilitas. *Return On Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui *equity* (Kasmir, 2012). Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik nilai perusahaan. Dengan kata lain ini dapat menarik minat investor menginvestasikan modalnya diperusahaan tersebut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Patriawan, 2012) yang berjudul “Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham” menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan, ROE berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan tinjauan teori maka hipotesisnya adalah :

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI
 Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham (Manoppo, Tewal, & Jan, 2017). Sedangkan penelitian yang lainnya menyatakan ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham (Amalya, 2018).
H₁ : Return On Asset (ROA) Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI
2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI
 Menurut penelitian terdahulu mengenai ROE yang pernah dilakukan oleh Gatningsih (2009) menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Amalya (2018)

H₂ : *Return On Equity* (ROE) Pengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan variabel penelitiannya adalah *Return On Asset* (ROA) (X_1), dan *Return On Equity* (ROE) (X_2) untuk variabel independen, dan Harga Saham (Y) untuk variabel dependen. Sumber data yang dipergunakan yaitu data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan (www.idx.co.id). Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah dokumentasi dengan perusahaan manufaktur dengan subsektor makanan dan minuman terdaftar di BEI tahun 2014-2017 sebagai populasi dan sampel sebanyak 11 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Metode yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 (2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut (3) Perusahaan menghasilkan laba selama 4 tahun berturut-turut. Metode analisis data yang dipergunakan yaitu regresi linier berganda sebagai berikut :

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta ROA(X_1) + \beta ROE(X_2) + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
α	= konstanta
ROA (X_1)	= <i>Return On Asset</i>
ROE (X_2)	= <i>Return On Equity</i>
$\beta_1 \beta_2$	= koefisien regresi parsial
e	= error

Tabel 1.1
Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran
Harga Saham (Y)	
<i>Return On Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
<i>Return On Equity</i> (ROE)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$

Sumber : Lampiran

a. Deskripsi Umum Data Penelitian

Tabel 1.2

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 berturut-turut	11
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut	11
3. Perusahaan menghasilkan laba selama 4 tahun berturut-turut	11
Jumlah outlier	(10)
Jumlah sampel perusahaan	11
Jumlah data penelitian perusahaan tahun 2014-2017 (11 perusahaan x 4 tahun)	44

Sumber : Lampiran

4. HASIL PENELITIAN

b. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.3
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	34	-3,79	-1,24	-2,3937	0,61588
ROA	34	0,22	0,81	0,4049	0,11525
Harga Saham	34	5,19	10,39	0,78508	1,25355
Unstandarized Residual	34	-2,03911	1,96511	0,0000000	1,08846356
Valid (listwise)	N 34				

Sumber : Lampiran

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Distribusi Normal (Uji Normalitas)

Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tabel 1.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Standar	Keterangan
Unstandardized Residual	0,250 ^{c.d}	>0,05	Data variabel berdistribusi normal.

Sumber : data sekunder yang diolah 2019

Dari hasil uji yang menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan angka 0,250 artinya data variabel tersebut berdistribusi normal. Dimana standar normalitas Sig>0,05 maka data variabel berdistribusi normal.

d. Uji Multikolinieritas

Tabel 1.4
Uji Multikolinieritas
Coeffivients

Model	Tolerance	Collinearity Statistics			Keterangan
		Standar	VIF	Standar	
ROA(X1)	0,355	>0,10	2,819	<10	tidak terjadi multikolinieritas
ROE(X2)	0,355	>0,10	2,819	<10	tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Lampiran

Dalam hasil uji menunjukkan angka *Tolerance* 0,355 dan VIF 2,819 artinya dalam variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Dimana syarat variabel dapat dikatakan tidak terjadi multikoliinieritas apabila nilai *Tolerance* >0.10 dan VIF <10.

e. Uji Autokorelasi

Tabel 1.5
Uji Autokorelasi Runs Test

Runs Test	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp.Sig. (2-tailed)	1,000	>0,05	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber : Lampiran

Dari uji data tersebut menunjukkan hasil *Unstandardized Residual* $>.05$ yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi. Nilai *Unstandardized Residual* $1.000 >.05$.

f. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
ROA(X ₁)	0,710	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE(X ₂)	0,960	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran

Hasil pengujian menunjukkan hasil $\text{sig} >.05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana syarat tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu $\text{sig} >.05$.

g. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.7
Model Regresi

Model	B
Constant(t)	10,553
ROA(X ₁)	1,065
ROE(X ₂)	-0,376

Sumber: Lampiran

Persamaan regresi berganda : $Y = 10,553 + 1,065X_1 + -0.376X_2$

h. Uji F

Tabel 1.8

Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Uji F

Model	F	Sig.	standar	Keterangan
Regression	5,058	0,013	<0,05	Model Layak

Sumber : Lampiran

i. Uji T

Tabel 1.9
Uji Parsial

Hipoesis	T hitung	T tabel	Sig.	Standar	Keterangan
H ₁	2,03951	1,999	0,045	<0,05	Diterima
H ₂	2,03951	-0,132	0,0896	<0,05	Ditolak

Sumber : Lampiran

Secara parsial uji t menunjukkan bahwa variabel ROA nilai t hitung > t tabel (2,03951 > 1,999) signifikansi < 0,05 (0,045 < 0,05) berarti H₀ diterima dan untuk variabel ROE nilai t hitung > t tabel (2,03951 > -0,132) signifikansi berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan untuk ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

j. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 1.10
Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	Adjusted R ²	Keterangan
1	0,197	Sebesar 19,7% variabel ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Sumber : Lampiran

Berdasarkan nilai Adjusted R² 0,197 yang berarti persentase variabel ROA dan ROE menyumbang sebesar 19,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya sebesar 80,3%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini sama dengan hasil penelitian (Manoppo, Tewel, & Jan, 2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham ini artinya perusahaan mampu menghasilkan profit melalui asset dengan baik. Dengan kata lain para investor dapat menggunakan rasio ini untuk menganalisis secara optimal harga saham.

ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Harjun Muharam (2002). Ini berarti dalam mendapatkan profit perusahaan kurang mampu dalam manajemen dan ini akan mengurangi nilai perusahaan karena hasil uji menunjukkan hasil yang rendah.

Implikasi Teoritis

Penelitian ini mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan profit melalui asset dan modal rasio ini juga digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memberikan efektivitas manajemen dalam mengolah asset dan modal.

Tinjauan Praktis

Dari hasil penelitian para investor dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk menganalisis pergerakan harga saham dan dapat mengendalikan sahamnya dalam arti tahu kapan saham tersebut harus di lepas/dijual atau dipertahankan. Sehingga dapat dijadikan acuan untuk para investor menanamkan modalnya

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan juga pembahasan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa ROA secara signifikan mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017, sedangkan ROE secara signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel penelitian, juga menambah rentang waktu penelitian. Bagi investor disarankan untuk menggunakan ROA untuk menganalisis pergerakan harga saham dan dapat mengendalikan sahamnya dalam arti tahu kapan saham tersebut harus di lepas/dijual atau dipertahankan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada variabel observasi dimana dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu ROA dan ROE digunakan alat pengukur profit perusahaan.

6. REFERENSI

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham . *Jurnal Sekuritas*, 2581-2696.
- Hayati, K., Haloho, I., Simbolon, A. K., Situmorang, S., & Tafonao, K. I. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 . *Riset & Jurnal Akuntansi* , 133-139.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindi Persada.

- Manoppo, V. C., Tewel, B., & Jan, A. B. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal Emba*, 1813-1822.
- Patriawan, D. (t.thn.). Analisis Pengaruh Earning Per Saham (EPS), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham.
- Siamat, D. (2006). *Manajemen Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*. Jakarta : LPEE-UI.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.